

STRATEGI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PT. BRINGIN GIGANTARA

Nanang Sami¹, Syahru Rahmadan², Davin Gunander³, David Gunander⁴, Arfan
Alandra⁵, Rifqi Fadhlullah Amesda⁶, Andre Anderson⁷, Islamuddin⁸
Study Program of Management Faculty of Economic Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email : nanang.oppobkl@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims to explore the strategy of implementing information technology (IT) and knowledge management on employee performance at PT Bringin Gigantara using a qualitative approach. This research focuses on an in-depth understanding of how IT and Knowledge Management implementation strategies can affect various aspects of employee performance. The research method used is a qualitative approach, which involves in-depth interviews with company management, and representatives from various levels of employees. In addition, field observations and document analysis were also conducted to understand the organizational context, IT implementation, and knowledge management practices at PT Bringin Gigantara. The results showed that a good IT implementation strategy, such as an integrated information system, can provide significant support to employee performance. Likewise, knowledge management practices, such as knowledge sharing policies and continuous training, play a key role in skill development and improving individual and team performance.

This research provides in-depth insights into how companies can effectively design and implement IT and knowledge management strategies to improve employee performance. Recommendations are presented for the company, including the expansion of investment in employee training related to IT and knowledge management and the development of policies that support a culture of knowledge sharing throughout the organization. Thus, PT Bringin Gigantara can ensure that the implementation of IT and knowledge management becomes a driver of competitive advantage and sustainable growth.

Keywords: Information Technology, Knowledge Management, Employee Performance

PENDAHULUAN

Salah satu aset paling berharga yang dimiliki oleh suatu organisasi adalah sumber daya manusia, karena sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan sumber daya lainnya. Oleh karena itu, sumber daya manusia adalah komponen penting yang harus dipertahankan oleh suatu organisasi untuk menjawab tantangan yang dihadapinya. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan sumber daya Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja mereka. Mochamadardiansyah et al. (2017) perusahaan harus memiliki strategi yang sesuai dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Hal tersebut merupakan hasil dari perubahan paradigma ekonomi industri menjadi ekonomi pengetahuan.

Dunia kerja saat ini telah memasuki era yang dikenal sebagai "era teknologi" dan "era informasi". Era ini ditandai dengan pergeseran paradigma dari pekerjaan yang berbasis fisik menjadi pekerjaan yang berbasis pengetahuan. Istilah "teknologi" dan "informasi" menjadi sangat penting di era ini. Pengetahuan kemudian akan dibentuk oleh teknologi yang memudahkan pekerjaan dan kumpulan data yang terorganisir dengan baik. Salah satu aspek kunci dalam mencapai tujuan ini adalah penerapan teknologi informasi (TI) dan manajemen pengetahuan (knowledge management). PT. Bringin Gigantara sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang [sebutkan bidang usaha perusahaan] memiliki tantangan dan peluang untuk mengoptimalkan pemanfaatan TI dan knowledge management guna meningkatkan kinerja pegawai. Kinerja secara umum dapat didefinisikan sebagai prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi atau pegawai dalam jangka waktu tertentu. Prestasi berkaitan dengan seberapa efisien operasi organisasi dalam hal keuangan dan manajemen (Arihaha et al., 2018). Penerapan TI, seperti sistem informasi terintegrasi, dapat memfasilitasi efisiensi operasional, akses cepat terhadap informasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Di sisi lain, knowledge management dapat membantu perusahaan dalam mengelola, membagikan, dan meningkatkan pengetahuan kolektif yang dimiliki oleh karyawan. Namun, seiring dengan kompleksitas perkembangan teknologi dan dinamika pengetahuan yang terus berkembang, perlu adanya strategi yang matang untuk mengintegrasikan TI dan knowledge management agar dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi. Knowledge Management adalah serangkaian kegiatan yang digunakan oleh organisasi baik instansi maupun perusahaan untuk mengidentifikasi, menciptakan dan menjelaskan dalam penerapan pengetahuan untuk digunakan kembali, agar dapat diketahui dan dipelajari sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal knowledge management tidak hanya cukup dengan mengelola pengetahuan yang dimiliki organisasi, tetapi juga mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam organisasi (Fransiska Ekobelawati, 2018). Teknologi informasi memiliki pengertian sebagai alat teknologi yang

dipergunakan oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan, memroses, dan menyebarkan informasi dalam bentuk apapun (Putri Primawanti & Ali, 2022). PT. Bringin Gigantara sebagai perusahaan yang bergerak di bidang dibidang usaha Cash Management Services dan IT Business Solution memiliki kepentingan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan knowledge management terhadap kinerja pegawai.

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, perusahaan perlu memahami pentingnya teknologi informasi dan knowledge management dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan dalam pengembangan strategi ke depan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi penerapan teknologi informasi dan knowledge management terhadap kinerja pegawai di PT. Bringin Gigantara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana penerapan teknologi informasi dan pengelolaan pengetahuan dapat meningkatkan kinerja pegawai di perusahaan. Selain itu, tujuan penelitian ini juga adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara teknologi informasi dan knowledge management, serta untuk mengevaluasi bagaimana sinergi keduanya dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja pegawai. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya teknologi informasi dan knowledge management dalam meningkatkan kinerja pegawai di PT. Bringin Gigantara.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja pegawai

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Agustina Risambessy (2018) kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja adalah suatu hasil kerja atau pencapaian oleh masing-masing pegawai yang dalam pelaksanaan tugas pekerjaan berdasarkan ukuran dan waktu yang telah ditentukan guna mewujudkan tujuan organisasi. Kinerja menjadi cerminan kemampuan dan keterampilannya dalam pekerjaan tertentu yang akan berdampak pada reward dari instansi atau perusahaan (Fransiska Ekobelawati, 2018). Kinerja pegawai merujuk pada seberapa baik atau efektif seorang pegawai melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam sebuah organisasi. Evaluasi kinerja pegawai biasanya mencakup berbagai faktor seperti produktivitas, kualitas pekerjaan, inisiatif, kemampuan untuk bekerja sama dengan tim, dan pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja ini dapat dilakukan secara berkala, biasanya setiap tahun, dan digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik, penghargaan, atau pengembangan lebih lanjut bagi pegawai tersebut. Manajemen kinerja yang efektif dapat membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan memastikan bahwa setiap pegawai berkontribusi secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka.

Teknologi Informasi

Konsep Teknologi Informasi mencakup penggunaan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komputer, dan sistem komunikasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memproses data menjadi informasi yang berguna dalam konteks bisnis atau organisasi. Dalam konteks PT. Bringin Gigantara, Teknologi Informasi melibatkan penggunaan komputer, perangkat mobile, aplikasi bisnis, dan infrastruktur jaringan untuk mendukung operasional perusahaan serta memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Salah satu aspek penting dalam konsep Teknologi Informasi adalah manajemen data, yang melibatkan kegiatan seperti pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan distribusi data secara efisien dan aman.

Sistem perangkat lunak dan perangkat keras, juga dikenal sebagai software, dibuat dari kombinasi teknologi komputerisasi dan interaksi yang dikenal sebagai teknologi informasi. Pengolahan, pemrosesan, pendataan, penyusunan, penyimpanan, dan aktivitas memanipulasi data akan dilakukan oleh pembentukan hardware dan software ini. Informasi yang akurat, tepat, dan relevan serta yang berkualitas tinggi dapat dihasilkan dengan menggunakan teknik ini. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan dapat menggunakan informasi ini untuk mengurangi kebutuhan pribadi, ketidakpastian, pemerintahan, dan aktivitas bisnis (Putri Primawanti & Ali, 2022). Dengan adanya Teknologi Informasi yang baik dan terintegrasi, diharapkan kinerja pegawai dapat ditingkatkan melalui efisiensi operasional, akses informasi yang cepat, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis.

Knowledge Management

Knowledge management menjadi guidance tentang pengelolaan intangible assets yang menjadi pilar perusahaan dalam menciptakan nilai (dari produk/jasa/solusi) yang ditawarkan perusahaan kepada pelanggannya. Knowledge adalah sesuatu yang di dapatkan technology serta lokasi penelitian. melalui pembelajaran dimana faktor mempengaruhi faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor dari luar, Knowledge Management adalah proses eksplorasi, eksploitasi dan berbagi pengetahuan antar manusia dalam menggunakan teknologi dan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing serta untuk meningkatkan intelektual sehingga dapat terciptanya hasil kinerja yang baik untuk instansi pemerintahan, perusahaan dan organisasi. (Fransiska Ekobelawati, 2018). Knowledge Management (KM) adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengelola pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi agar dapat digunakan secara efektif dalam mencapai tujuan bisnis. Konsep KM mencakup proses mengumpulkan, menyimpan, mengatur, mengamankan, dan membagikan pengetahuan kepada karyawan dalam organisasi. Hal ini dilakukan melalui penggunaan teknologi informasi dan infrastruktur yang tepat, seperti basis data pengetahuan, sistem manajemen konten, dan portal intranet. KM juga melibatkan praktik-praktik seperti pengembangan budaya berbagi pengetahuan, kolaborasi tim, penciptaan dan pertukaran pengetahuan, serta peningkatan proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, konsep KM akan dipelajari untuk memahami pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di PT. Bringin Gigantara.

Hubungan Teknologi Informasi dan Knowledge Management terhadap Kinerja Pegawai

Teknologi Informasi dan Knowledge Management adalah dua elemen kunci yang berkontribusi pada kinerja pegawai dalam organisasi modern. Integrasi kedua elemen ini menciptakan lingkungan di mana pengetahuan dapat diakses, dibagikan, dan digunakan secara efektif oleh seluruh anggota organisasi. Dengan memanfaatkan potensi penuh TI dan KM, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan kemampuan pegawai mereka, membantu mereka mencapai tujuan bisnis mereka dengan lebih baik. Terdapat hubungan erat antara Teknologi Informasi (TI) dan Knowledge Management (KM) dalam meningkatkan kinerja pegawai di PT. Bringin Gigantara. TI merupakan alat atau sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan informasi di perusahaan. Dengan adanya TI, pegawai dapat mengakses informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah. Selain itu, KM juga berperan penting dalam mengintegrasikan dan mengatur informasi yang ada dalam perusahaan sehingga dapat digunakan secara efektif. Melalui penerapan KM, pengetahuan dan pengalaman pegawai dapat disimpan dan dikelola sehingga dapat digunakan oleh pegawai lainnya. Dengan demikian, TI dan KM bekerja secara sinergis untuk meningkatkan kinerja pegawai di PT. Bringin Gigantara.

Metode Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana TI dan knowledge management diterapkan di PT. Bringin Gigantara. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajer tingkat atas, pemimpin tim, dan pegawai terkait, serta melalui analisis dokumen terkait implementasi TI dan praktik knowledge management di perusahaan.

Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki perusahaan. Dengan cara memilih pegawai tertentu di PT. Bringin Gigantara yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan memberikan data yang lebih lengkap.

Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mempelajari benda – benda tertulis seperti dokumen perusahaan, peraturan perusahaan, catatan harian perusahaan dan data – data perusahaan yang dapat menjadi bahan penelitian.

b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada staf perusahaan guna meminta keterangan pada pihak yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Wawancara ini dilakukan kepada bagian supervisor perusahaan yang terkait dengan penelitian sehingga dapat di peroleh keterangan yang berguna untuk hasil dari penelitian yang di butuhkan.

c. Observasi

Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Yaitu proses mengumpulkan data dengan melihat dan melakukan pengamatan secara langsung untuk mencari data - data penelitian tentang judul yang di butuhkan oleh peneliti.

Analisis Data

Merupakan langkah yang digunakan untuk mengolah semua data baik data primer maupun data sekunder. Dari hasil analisis tersebut peneliti dapat melakukan pengamatan terkait data – data yang telah tersedia dan kemudian menguraikan, mendeskripsikan serta menafsirkannya, sehingga dapat memperoleh strategi yang paling tepat bagi perusahaan.

Menurut Sugiyono (2016;245) analisis data dalam penelitian data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Sedangkan menurut Creswell (2014;262) konseptualisasi yang bermanfaat untuk mengemukakan bagian metode – metode adalah analisis data kualitatif akan berlangsung melalui dua tahapan yaitu di antaranya : (a) prosedur yang lebih umum dalam menganalisis data, dan (b) langkah –langkah analisis yang diterapkan dalam rancangan kualitatif khusus.

Marshall dan Rossman mengajukan teknik analisa data kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini. Dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan (Marshall dan Rossman dalam Kabalmay, 2002), diantaranya :

1. Mengorganisasikan Data, Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (indepth interview), dimana data tersebut direkam dengan tape recorder dibantu alat tulis lainnya.
2. Pengelompokan berdasarkan Kategori, Tema dan pola jawaban, Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data, perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali.
3. Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data, Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini.
4. Mencari Alternatif Penjelasan bagi Data, Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitannya tersebut, peneliti mencari suatu alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat. Sebab dalam penelitian kualitatif memang selalu ada alternatif penjelasan yang lain.
5. Menulis Hasil Penelitian, Penelitian data subjek yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu peneliti untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah PT. Bringin Gigantara

PT. Bringin Gigantara adalah anak usaha Bridapen (Dana Pensiun BRI) bergerak dibidang IT Solution yang berdiri sejak tahun 1990 dengan akta pendirian dibuat pada tanggal 14 November 1990 nomor 77 dihadapan notaris Agus Madjid, S.H. berkedudukan di Jakarta. Kami dipercaya menangani Cash Replenishment Outsource (CRO) dan Cash In Transit (CIT) sejak tahun 2011 di beberapa Bank papan atas Indonesia dan secara resmi telah memperoleh Ijin Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJPUR) dari Bank Indonesia pada tahun 2017 serta Surat Ijin Operasional dari Kepolisian Republik Indonesia dan telah menjalankan Sistem Manajemen Mutu ISO yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001: 2015. Dalam menjalankan operasional perusahaan, PT. Bringin Gigantara selalu mengedepankan dan mengutamakan kualitas layanan serta menjadi perusahaan yang Leading dan Sustain di industri PJPUR. Sesuai Surat Keputusan Kepala Departemen Pengelolaan Uang Nomor: 19/18/KEP.KADEP/DPU/2017 tertanggal 18 September 2017 Tentang Penetapan Pemberian Izin Kepada PT. Bringin Gigantara Sebagai Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah.

Strategi Penerapan Teknologi Informasi

Implementasi TI di PT. Bringin Gigantara didasarkan pada strategi berbasis cloud computing dan integrasi sistem manajemen informasi. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meminimalkan risiko kehilangan data. Dengan mengadopsi teknologi ini, perusahaan dapat mengoptimalkan alur kerja dan memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi yang diperlukan oleh setiap pegawai. Berikut ini beberapa poin yang bisa dijadikan landasan untuk strategi tersebut:

1. Efisiensi Operasional Dengan menggunakan teknologi cloud computing, perusahaan dapat mengurangi biaya infrastruktur IT fisik yang mahal, seperti server dan perangkat keras lainnya. Selain itu, dengan integrasi sistem manajemen informasi, proses operasional dapat dioptimalkan secara keseluruhan, mengurangi redundansi dan overhead dalam alur kerja.
2. Pengambilan Keputusan yang Cepat Integrasi sistem manajemen informasi memungkinkan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dari berbagai

sumber secara real-time. Hal ini memungkinkan para pemimpin perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat berdasarkan informasi yang akurat dan terkini.

3. **Minimalkan Risiko Kehilangan Data** Dengan menggunakan teknologi cloud computing, data disimpan secara terpusat dan sering kali dilengkapi dengan fitur backup dan pemulihan yang kuat. Ini mengurangi risiko kehilangan data karena kegagalan perangkat keras atau bencana alam. Selain itu, dengan sistem manajemen informasi yang terintegrasi, proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan aman.
4. **Optimasi Alur Kerja Integrasi sistem** memungkinkan alur kerja antar departemen atau unit dalam perusahaan menjadi lebih lancar dan terkoordinasi. Informasi yang dibutuhkan oleh setiap pegawai dapat diakses dengan lebih mudah, meningkatkan kolaborasi antar tim dan produktivitas secara keseluruhan.
5. **Akses Informasi yang Lebih Baik** Dengan sistem yang terpusat dan terintegrasi, setiap pegawai memiliki akses yang lebih mudah dan lebih cepat terhadap informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas mereka. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi individual dan kinerja keseluruhan perusahaan.

Dengan demikian, strategi implementasi TI yang didasarkan pada cloud computing dan integrasi sistem manajemen informasi di PT. Bringin Gigantara dapat membawa berbagai manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, pengambilan keputusan, keamanan data, alur kerja, dan akses informasi.

Strategi Penerapan Knowledge Management

Praktik knowledge management di PT. Bringin Gigantara difokuskan pada pengembangan keterampilan, peningkatan kolaborasi, dan penyebaran pengetahuan. Program pelatihan rutin, pertemuan tim untuk berbagi pengalaman, dan platform kolaboratif secara aktif digunakan untuk memastikan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dapat diintegrasikan ke dalam seluruh organisasi. Manajemen pengetahuan juga ditekankan melalui pembentukan komunitas praktik, di mana pengalaman dan ide-ide inovatif dapat dipertukarkan. Berikut adalah beberapa poin yang dapat menjadi landasan strategi tersebut:

1. **Program Pelatihan Rutin** Melalui program pelatihan rutin, perusahaan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam berbagai bidang yang relevan dengan tujuan perusahaan. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan alat dan teknologi baru, teknik kerja terbaik, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan.
2. **Pertemuan Tim untuk Berbagi Pengalaman** Pertemuan tim secara rutin dapat menjadi platform untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan pembelajaran antar anggota tim. Ini memungkinkan pengetahuan yang dimiliki oleh individu untuk dialirkan dan disebar di antara rekan-rekan mereka, sehingga meningkatkan kolaborasi dan inovasi.
3. **Platform Kolaboratif** Penggunaan platform kolaboratif seperti sistem manajemen pengetahuan atau intranet perusahaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk berbagi dokumentasi, artikel, tutorial, dan pengetahuan lainnya. Hal ini memungkinkan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi yang dibutuhkan oleh karyawan.
4. **Pembentukan Komunitas Praktik** Komunitas praktik merupakan forum di mana anggota dari berbagai departemen atau unit dalam perusahaan dapat berkumpul untuk bertukar pengalaman, ide, dan praktik terbaik dalam bidang tertentu. Ini memfasilitasi kolaborasi lintas-fungsional dan memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih luas.

Melalui pendekatan ini, PT. Bringin Gigantara dapat memastikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu tidak hanya terjaga, tetapi juga terintegrasi ke dalam seluruh organisasi. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan inovasi, efisiensi, dan kinerja keseluruhan melalui penerapan Knowledge Management yang efektif.

Implementasi Teknologi Informasi (TI)

Infrastruktur TI

- Ditemukan bahwa PT. Bringin Gigantara telah melakukan investasi signifikan dalam infrastruktur TI, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak terkini.
- Karyawan menyatakan bahwa adanya infrastruktur yang memadai telah meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- Sistem manajemen informasi yang diterapkan telah memberikan akses cepat dan akurat terhadap data kritis bagi karyawan.
- Penggunaan sistem ini telah meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan mempercepat proses kerja.
- Pelatihan secara berkala terkait penggunaan TI telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada karyawan terhadap fitur-fitur baru.
- Adanya tim dukungan teknis telah membantu menangani masalah teknis dengan cepat, mengurangi downtime.

Praktik Knowledge Management (KM)

Pembagian Pengetahuan

- Adanya platform untuk berbagi pengetahuan telah mendorong kolaborasi dan pemahaman bersama di antara karyawan.
- Temuan menunjukkan bahwa inisiatif berbagi pengetahuan telah meningkatkan efektivitas tim dan mengurangi redundansi dalam pekerjaan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

- Program pelatihan dan pengembangan karyawan yang terfokus pada peningkatan pengetahuan telah memperkuat keterampilan dan kompetensi karyawan.
- Karyawan merasa lebih termotivasi dan berkembang secara profesional karena adanya peluang untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Dampak Terhadap Kinerja Pegawai

a. Peningkatan Produktivitas

- Karyawan melaporkan peningkatan produktivitas karena akses yang mudah terhadap informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan.
- Integrasi TI dan KM telah memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional.

b. Peningkatan Kualitas Kerja

- Kualitas kerja individu dan tim meningkat karena adanya pembagian pengetahuan dan praktik-praktik terbaik.
- Karyawan merasa lebih siap dan mampu menghadapi tantangan pekerjaan dengan dukungan informasi yang lebih baik.

c. Pertimbangan Strategis untuk Masa Depan

- Perlu terus mengidentifikasi dan mengintegrasikan teknologi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
- Fokus pada pengembangan budaya organisasi yang mendukung berbagi pengetahuan dan pembelajaran berkelanjutan.

- Terus meningkatkan program pelatihan untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan TI dan pengetahuan yang diperlukan.

Analisis penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi TI dan knowledge management di PT. Bringin Gigantara memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai. Pegawai melaporkan peningkatan dalam akses informasi, kolaborasi tim, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berkelanjutan dalam teknologi dan manajemen pengetahuan dapat menjadi kunci kesuksesan dalam meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan bisnis perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dan knowledge management memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai di PT. Bringin Gigantara. Dari analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi yang efektif dan penerapan knowledge management yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja pegawai. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara teknologi informasi, knowledge management, dan kinerja pegawai. Dengan adanya sistem manajemen pengetahuan, pegawai dapat memperoleh informasi yang diperlukan dengan lebih efektif dan efisien. Mereka juga dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan kerja, sehingga memperkuat kolaborasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan terus menerapkan teknologi informasi dan knowledge management secara efektif guna meningkatkan kualitas kinerja pegawai dan mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arilaha, M. A., Nurfadillah, F., Program, D., Manajemen, S., & Ekonomi, F. (2018). *Vol. 6, No. 2, Oktober 2018. 6(2), 1–20.*
- Creswell, Jhon W. 2016, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat, Alih Bahasa Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini P, Penerbit: Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Fransiska Ekobelawati. (2018). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi STIEP, 3(2), 20–23.* <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.4>
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support System (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3), 267–285.* <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Sugiyono, 2016, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung. Alfabeta.